

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fasya.uingusdur.ac.id email: fasya@uingusdur.ac.id

Nomor : B-856/Un.27/J.I.1/PP.009.06/2026 : 9 Juni 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Camat
Pekalongan Barat
Di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Reni Agustina
NIM : 10122008
Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"KETIMPANGAN GENDER POLA RELASI SUAMI ISTRI DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI DI KECAMATAN PEKALONGAN BARAT)"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Luqman Haqiqi Amirulloh, M.H.
NIP. 199011182019031002
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



IAS-ANZ
Approved
2021-2023



ISO 21001:2018
Certificate No. 018015

Lampiran 2: Pedoman wawancara

Pedoman wawancara untuk istri

NO	Pertanyaan
1	Bagaimana kondisi pekerjaan Ibu sebelum dan sesudah menikah?
2	Apa yang melatarbelakangi suami berhenti bekerja atau tidak bekerja saat ini?
3	Bagaimana pembagian peran ekonomi dalam keluarga saat ini?
4	Bagaimana pembagian pekerjaan rumah tangga antara Ibu dan suami?
5	Apakah kondisi tersebut pernah menimbulkan beban atau konflik dalam rumah tangga?
6	Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam keluarga, khususnya terkait ekonomi?
7	Apa harapan Ibu terhadap suami terkait pekerjaan di masa mendatang?
8	Apa harapan Ibu terhadap kehidupan rumah tangga dan kondisi ekonomi keluarga ke depan?

Pedoman wawancara untuk suami

NO	Pertanyaan
1	Bagaimana kondisi pekerjaan Bapak sebelum dan sesudah menikah?
2	Apa alasan Bapak berhenti bekerja atau belum bekerja sampai saat ini?
3	Bagaimana pembagian peran ekonomi dalam keluarga saat ini?
4	Bagaimana pembagian pekerjaan rumah tangga yang Bapak lakukan?
5	Apakah kondisi tersebut pernah menimbulkan beban, tekanan, atau konflik bagi Bapak?
6	Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam keluarga, khususnya terkait ekonomi?
7	Mengapa Bapak belum kembali bekerja sampai saat ini?
8	Apa harapan Bapak terhadap kehidupan rumah tangga dan kondisi ekonomi keluarga ke depan?

Lampiran 3: Hasil Wawancara

1. Narasumber 1

Nama Istri : Siti
 Nama Suami : Aji
 Usia Istri :49 tahun
 Usia Suami :52 tahun
 Pekerjaan Istri : ASN
 Jumlah Anak :2

Hasil Wawancara:

- a. Bagaimana kondisi pekerjaan Bapak dan Ibu sebelum serta sesudah menikah?
 Istri: Sebelum menikah saya sudah menjadi ASN, sedangkan suami bekerja di pabrik. Setelah beberapa tahun menikah suami berhenti bekerja.
 Suami: Saya dulu bekerja di pabrik selama beberapa tahun, tetapi kemudian berhenti bekerja.
- b. Apa alasan suami berhenti bekerja?
 Istri: Saya merasa cemburu dengan lingkungan kerjanya karena banyak rekan perempuan. Saya khawatir terjadi sesuatu sehingga saya meminta suami berhenti bekerja.
 Suami: Saya berhenti karena permintaan istri. Saya memilih mengikuti keinginan istri supaya rumah tangga tetap baik.
- c. Bagaimana pembagian peran ekonomi dalam keluarga saat ini?
 Istri: Semua kebutuhan keluarga berasal dari gaji saya.
 Suami: Saya memang tidak memiliki penghasilan tetap sehingga kebutuhan rumah tangga ditanggung istri.
- d. Bagaimana pembagian pekerjaan rumah tangga?
 Istri: Suami mengantar jemput saya bekerja dan membantu pekerjaan rumah.
 Suami: Saya mengurus rumah, mengantar istri, dan membantu pekerjaan rumah sehari-hari.
- e. Apakah kondisi tersebut pernah menimbulkan konflik?
 Istri: “Kadang saya merasa lelah karena menjadi pencari nafkah utama.
 Suami: “Saya juga merasa kurang percaya diri karena tidak bekerja.

- f. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam keluarga?

Istri: Kami berdiskusi bersama, tetapi untuk masalah ekonomi biasanya saya yang lebih banyak menentukan.

Suami: Saya mengikuti keputusan bersama dan mempertimbangkan pendapat istri.

- g. Mengapa Bapak belum kembali bekerja sampai sekarang?

Suami: Saya merasa sulit mencari pekerjaan yang sesuai dan masih menjalankan peran membantu istri di rumah.

Istri: Saya sebenarnya berharap suami bisa bekerja kembali apabila ada pekerjaan yang baik.

- h. Apa harapan Bapak dan Ibu terhadap rumah tangga ke depan?

Istri: Saya berharap tanggung jawab ekonomi bisa dijalankan bersama.

Suami: Saya ingin mempunyai pekerjaan lagi supaya beban istri berkurang.

2. Narasumber 2

Nama Istri : Diana

Nama Suami : Riski

Usia Istri :38 tahun

Usia Suami :39 tahun

Pekerjaan Istri : PPK

Jumlah Anak :3

- a. Bagaimana kondisi pekerjaan Bapak dan Ibu saat ini?

Istri: Saya bekerja sebagai PPPK sedangkan suami berada di rumah.

Suami: Saya tidak bekerja dan lebih fokus mengurus rumah dan anak.

- b. Apa alasan Bapak tidak bekerja?

Suami: Saya pernah bekerja serabutan tetapi berhenti karena pekerjaan tidak tetap.

Istri: Suami sudah beberapa kali bekerja tetapi tidak bertahan lama.

- c. Siapa yang memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga?

Istri: Saya menjadi pencari nafkah utama.

Suami: Kebutuhan keluarga memang berasal dari penghasilan istri.

- d. Bagaimana pembagian pekerjaan rumah tangga?

Istri: Suami mengurus anak dan rumah.

Suami: Saya memasak, menjaga anak, dan membersihkan rumah.

- e. Apakah kondisi tersebut menimbulkan beban atau tekanan?

Istri: Saya kadang merasa terbebani karena menjadi satu-satunya pencari nafkah.

Suami: Saya juga merasa kurang nyaman karena belum bisa memberi nafkah.

- f. Bagaimana pengambilan keputusan dalam rumah tangga?

Istri: Kami biasanya berdiskusi bersama.

Suami: Keputusan keluarga diambil bersama.

- g. Mengapa Bapak belum kembali bekerja?

Suami: Saya lebih banyak mengurus anak karena istri bekerja penuh waktu.

Istri: Saya berharap suami memiliki pekerjaan sampingan atau usaha.

- h. Apa harapan Bapak dan Ibu ke depan?

Istri: Saya berharap ada keseimbangan tanggung jawab.

Suami: Saya ingin mempunyai penghasilan sendiri agar dapat membantu keluarga.

3. Narasumber 3

Nama Istri : Saroh

Nama Suami : Pujo

Usia Istri :27 tahun

Usia Suami :27 tahun

Pekerjaan Istri : Jualan

Jumlah Anak :1

- a. Bagaimana kondisi ekonomi Ibu sebelum menikah?

Istri: Sebelum menikah saya memiliki penghasilan sendiri dan dapat membantu keluarga.

Suami: Saya mengetahui bahwa istri memiliki pekerjaan sebelum menikah.

- b. Apa yang Ibu ketahui mengenai pekerjaan suami sebelum menikah?

Istri: Saya mengetahui bahwa suami bekerja sebagai polisi.

Suami: Saya pernah mengatakan bahwa saya sedang mengurus pekerjaan tersebut.

- c. Apa yang terjadi setelah menikah?

Istri: Saya mengetahui bahwa suami ternyata tidak bekerja sebagai polisi.

Suami: Saya memang tidak menjadi polisi dan belum memiliki pekerjaan tetap.

- d. Siapa yang memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga?

Istri: Saya yang memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Suami: Penghasilan keluarga berasal dari istri.

- e. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga setelah menikah?

Istri: Kondisi ekonomi saya menurun dibandingkan sebelum menikah.

Suami: Saya menyadari kondisi ekonomi keluarga menjadi sulit.

- f. Mengapa Bapak belum bekerja sampai saat ini?

Suami: Saya masih mencari pekerjaan dan belum mendapatkan pekerjaan yang tetap.

Istri: Saya berharap suami lebih serius mencari pekerjaan.

- g. Apakah kondisi tersebut memengaruhi hubungan rumah tangga?

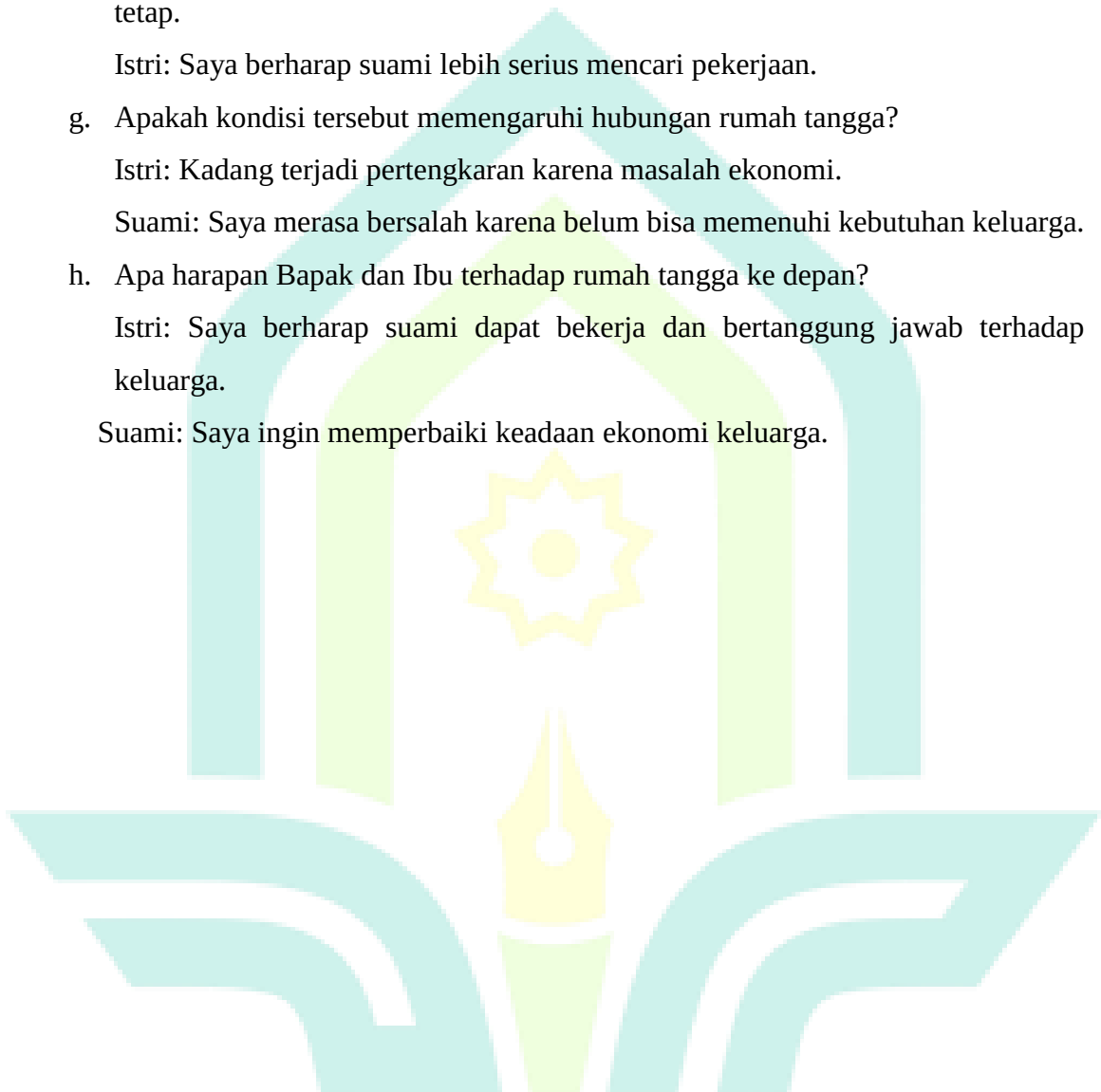
Istri: Kadang terjadi pertengkaran karena masalah ekonomi.

Suami: Saya merasa bersalah karena belum bisa memenuhi kebutuhan keluarga.

- h. Apa harapan Bapak dan Ibu terhadap rumah tangga ke depan?

Istri: Saya berharap suami dapat bekerja dan bertanggung jawab terhadap keluarga.

Suami: Saya ingin memperbaiki keadaan ekonomi keluarga.



Lampiran 4: Dokumentasi

Informan 1 Siti



Informan 2 Diana



Informan 3 Saroh

